

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anggota masyarakat hidup dipenuhi dengan risiko, tantangan dan musibah yang akan terjadi di masa depan, hal ini tidak dapat dihindari oleh siapapun, sehingga risiko di masa mendatang yang akan terjadi perlu dihadapi. Namun faktanya masih banyak masyarakat yang tidak dapat menghadapi risiko yang akan terjadi di masa depan, hal ini dikarenakan tidak adanya persiapan dari masyarakat dalam menghadapi risiko dalam hal finansial. Apalagi kehidupan masyarakat yang ada di Banjarmasin, keadaan kehidupan yang sangat kompleks, lingkungan yang modern dan hedonisme membuat individu harus selalu berfikir untuk mengelola keuangannya.

Selain itu kegiatan literasi keuangan perusahaan asuransi ke masyarakat tergolong masih sangat rendah. Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK, Riswinandi mengatakan, perusahaan-perusahaan asuransi diminta untuk lebih gencar melakukan edukasi literasi keuangan guna lebih mudah mewujudkan program untuk menggaet sejuta polis dari masyarakat. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penetrasi asuransi di Indonesia masih tergolong rendah, baru 3,01 persen. Asuransi seharusnya menjadi andalan sebagai pelindung dari berbagai risiko pada masa depan yang dapat mengancam perencanaan keuangan.

Tingkat pendidikan, kesadaran dan pendapatan masyarakat masih

menjadi beberapa penyebab utama rendahnya minat masyarakat dalam berasuransi. Selain itu, kondisi wilayah Indonesia yang merupakan negara kepulauan, turut mempengaruhi percepatan penetrasi asuransi kepada masyarakat dan merupakan tantangan tersendiri bagi industri asuransi agar kegiatan penetrasi tidak hanya berfokus di kota-kota besar.

Diakuinya, saat ini sudah tumbuh banyak asosiasi yang mengayomi perusahaan asuransi. Dewan Asuransi Indonesia (DAI) dituntut bekerja sama dengan seuruh anggota asosiasi asuransi yang beranggotakan asosiasi asuransi umum (AAUI), asuransi jiwa (AAJI), asuransi jaminan sosial (AAJSI), asuransi syariah (AASI), pialang asuransi dan reasuransi (APPARINDO) serta penilai kerugian asuransi (APKAI). Riswinandi meminta keberadaan asosiasi perusahaan asuransi memberikan manfaat untuk mengajak seluruh anggota guna memudahkan penetrasi keuangan kepada masyarakat. Ini melalui kegiatan edukasi dan literasi keuangan akan membantu peningkatan penetrasi perusahaan asuransi. *kup Sumber : bisnisbali.com/2019/10/24/riswinandi-rendah-literasi-asuransi-ke-masyarakat

Asuransi menjadi salah satu alternatif dalam memproteksi finansial masyarakat Banjarmasin, tidak hanya sebagai proteksi finansial, asuransi juga berperan sebagai kesejahteraan kehidupan masyarakat Banjarmasin. Risiko adalah kejadian atau sebuah peristiwa yang tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi dan bagaimana kejadian tersebut, dengan begini dapat dikatakan risiko terjadi secara tiba-tiba tanpa sepengetahuan individu. Pada prakteknya sendiri, asuransi merupakan perlindungan finansial yang membantu mengurangi dampak

kerugian akibat risiko tertentu, seperti kebakaran, kerusakan, ataupun kecelakaan.

Dengan membayar premi secara berkala, seseorang mendapatkan jaminan proteksi yang akan diberikan dalam bentuk manfaat finansial sesuai dengan ketentuan polis yang telah disepakati. Asuransi juga bermanfaat sebagai alat manajemen risiko yang membantu menjaga kestabilan finansial. Tanpa asuransi, seseorang mungkin harus mengeluarkan dana yang cukup besar secara tiba-tiba, yang dapat mengganggu perencanaan keuangan jangka panjang karena kita tidak tahu kapan musibah akan terjadi. Dalam mengatasi risiko finansial, tentunya kita harus merencanakan finansial dengan sebaik mungkin untuk kepentingan masa depan sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. (Prathama dan Mandala, 2008, hlm. 317).

Selain itu uang mempunyai peran penting dalam perencanaan finansial, karena fungsi uang adalah sebagai alat tukar, satuan hitung, penimbun kekayaan dan standar pencicilan utang. (Nur Rianto, 2017, hlm. 170-171). Seiring berkembangnya zaman, kebutuhan manusia juga terus bertambah, tentunya merencanakan kehidupan masa depan yang baik, yaitu salah satunya dengan melakukan perencanaan finansial, yang mana merupakan suatu proses perancangan suatu kehidupan yang lebih baik dengan melakukan perencanaan, pemilihan pengelolaan keuangan, kekayaan, non-keuangan serta rohani untuk jangka pendek, menengah dan panjang baik didunia ketika masih hidup maupun diakhirat kelak dapat tercapai. (Agustianto, 2010, hlm. 41).

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tentunya melakukan berbagai aktivitas. Tapi, dalam melakukan suatu aktivitas tersebut banyak sekali kemungkinan musibah yang akan terjadi tanpa bisa kita prediksi karena hal tersebut merupakan Qada dan Qadhar dari Allah SWT. Oleh karena itu, kita dituntut untuk berusaha sebaik mungkin dalam meminimalisir risiko kehidupan yang akan terjadi di masa depan.

Risiko dapat diminimalisir supaya tidak terjadi kerugian yang cukup besar dan memperburuk keadaan ekonomi seorang individu dengan cara mempercayakan finansial kepada lembaga keuangan yang mampu mengelola risiko-risiko yang terjadi di masa depan dan mampu mengganti nilai kerugian secara finansial. Lembaga tersebut adalah Asuransi. BRI Insurance merupakan salah satu perusahaan Asuransi yang beroperasi di Banjarmasin. BRI Insurance (BRINS) adalah perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Group, menawarkan beragam produk perlindungan seperti asuransi kendaraan bermotor, kebakaran, kecelakaan diri, dan lainnya, dengan layanan digital melalui aplikasi Brins Mobile.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989 dan dikenal dengan nama PT. BRI Asuransi Indonesia dan menyediakan solusi asuransi konvensional maupun syariah untuk kebutuhan individu maupun korporasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menjadikan beberapa permasalahan yang telah diuraikan sebagai topik penelitian skripsi dengan judul **“Peran Asuransi Dalam Meminimalisir Risiko Finansial**

Masyarakat Banjarmasin (Studi Pada PT. BRI Insurance Cabang Banjarmasin)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran asuransi dalam meminimilasi risiko finansial masyarakat Banjarmasin?
2. Apa manfaat menjadi nasabah pada perusahaan asuransi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran asuransi dalam meminimalisir risiko finansial masyarakat Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui manfaat menjadi nasabah asuransi.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas diharapkan manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan mengenai peranan penting asuransi syariah secara teori seiring dengan berkembangnya usaha perasuransian di Indonesia di mata masyarakat.
- b. Menjadi bahan rujukan dalam pembelajaran perkuliahan atau menjadi referensi/ landasan bagi peneliti yang akan datang dengan tema permasalahan yang terkait.

2. Secara praktis

- a. Bagi UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hasil penelitian ini dapat menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan masalah mengenai peran keberadaan asuransi di mata masyarakat Banjarmasin dalam meminimilisir risiko finansial masyarakat.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini bermanfaat bagi umat islam maupun masyarakat umum yang tertarik menjadi nasabah asuransi. Sehingga menambah pemahaman tentang betapa pentingnya peranan asuransi dalam meminimalisir risiko finansial masyarakat. Dengan adanya pemahaman mengenai peran asuransi juga dapat memberi kepercayaan pada masyarakat khususnya masyarakat kota Banjarmasin terhadap produk-produk milik perusahaan asuransi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Peran Asuransi dalam Meminimalisir Risiko Finansial Masyarakat Banjarmasin (Studi Pada PT. BRI Insurance Cabang Banjarmasin)”

1. Peran merupakan suatu acuan yang memiliki aturan yang harus dilakukan oleh orang-orang yang memegang suatu kedudukan atau kekuasaan yaitu dalam kasus ini adalah perusahaan asuransi syariah, yang mana disini perusahaan asuransi syariah harus bertanggung jawab pada para nasabah sebagai proteksi kesehatan. (Bahasa, 2005, hlm. 854).
2. Asuransi atau pertanggungan adalah “perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.” (Kasmir, 2015, hlm. 259).
3. Risiko dapat didefinisikan sebagai volatilitas *outcome* yang umumnya berupa nilai dari suatu aktiva atau hutang (Ghozali, 2007, hlm. 3).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa meminimalisir risiko finansial adalah suatu tindakan untuk mengurangi suatu kejadian yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap finansial.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Isi dari pendahuluan adalah: latar belakang yang menjelaskan mengenai dasar dilakukannya penelitian. Rumusan masalah adalah inti dari masalah yang akan diteliti. Tujuan masalah merupakan tujuan dari dilakukannya penelitian. Definisi operasional merupakan fokus atau objek penelitian sehingga pembahasan tidak meluas pada topik yang berbeda. Manfaat penelitian merupakan penjelasan tentang manfaat teoritis dan secara praktis. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian dari peneliti lain yang digunakan sebagai acuan dan sistematika penelitian menjelaskan urutan dari isi skripsi.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini dipaparkan beberapa teori yang berhubungan dengan bahasan penelitian, yaitu: teori tentang peran, teori tentang asuransi, teori tentang peran asuransi dalam meminimalisir risiko finansial, teori tentang manfaat asuransi.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini membahas metodologi penelitian yang akan menjelaskan jenis penelitian yang akan digunakan. Pada bab ini berisi Pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek

penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data merupakan metode untuk mengumpulkan data berupa wawancara, dokumentasi.

Bab IV merupakan laporan penelitian dan analisis data. Pada bab ini terdiri dari penyajian data, analisis data dan hasil penelitian. Penyajian data berupa profil nasabah. Sedangkan analisis data dan hasil penelitian adalah hasil wawancara dengan narasumber terkait dengan peran asuransi dalam meminimalisir risiko finansial masyarakat Banjarmasin, kemudian hasil wawancara tersebut disesuaikan dengan data yang telah ada.

Bab V adalah penutup. Dalam bab ini mengungkapkan simpulan dan saran atas dasar penelitian. Simpulan pada bab ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditentukan yang dibahas pada bab iv. Saran adalah usulan yang ditujukan kepada pihak yang terkait dan pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.